

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam hayati yang melimpah, apabila dikelola dengan baik potensi kekayaan tersebut dapat menunjang pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu potensi sumberdaya alam hayati dan komoditas agribisnis yang mempunyai peluang pasar besar terutama pasar ekspor dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi adalah sarang burung walet. burung walet dapat memberikan manfaat yang besar baik manfaat ekologi maupun ekonomi.

Perkembangan persaingan bisnis di Indonesia adalah salah satu fenomena yang sangat menarik untuk kita simak, terlebih dengan adanya globalisasi dibidang ekonomi yang semakin membuka peluang pengusaha. Di tengah ketatnya persaingan secara global yang mengacu kepada pesaing yang berkembang saat ini, diharuskan mempunyai kreatifitas dan inovasi dalam menjalankan bisnis sehingga tidak tertinggal dengan pesaing lain.

Sarang burung walet merupakan salah satu makanan yang terkenal di dunia. Sarang burung walet dipercaya memiliki manfaat yang sangat baik bagi kesehatan tubuh manusia. Karena manfaatnya yang berkhasiat itu maka tidaklah heran jika harganya sangat mahal. Orang Cina sejak ratusan abad yang lalu dikenal sebagai ahli di bidang pengobatan, terutama pengobatan alternatif misalnya tusuk jarum dan ramuan tradisional yang dijual oleh para shinshe cukup laris. Bahan ramuan dikombinasikan sesuai dengan jenis penyakit yang akan disembuhkan. Salah satu bahan yang digunakan yaitu sarang walet. Sarang burung walet ini diyakini sebagai food suplement yang berkhasiat tinggi untuk menjaga stamina (Yahya, 2020)

Terdapat banyak wilayah di Indonesia yang mendirikan rumah sarang walet. Pembangunan ini mengalami peningkatan terus menerus. Jumlah pembangunan gedung sarang burung walet meningkat diiringi dengan peningkatan jumlah permintaan ekspor komoditas sarang burung walet. Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa jumlah ekspor sarang burung walet

dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 536,7 ton dengan nilai 153.230,8 dollar dan terus meningkat sebanyak 1.505,5 ton dengan nilai 517.025,6 dollar pada tahun 2021. Pada data tersebut diketahui bahwa setiap tahunnya sarang burung walet di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan sehingga potensi sarang burung walet masih bisa dikembangkan sehingga menjadi peluang yang baik bagi pengusaha untuk mengembangkannya. Berikut data ekspor sarang burung walet dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Volume dan Nilai Ekspor Sarang Walet di Indonesia Tahun 2012-2021

No	Tahun	Volume (ton)	Nilai (US\$)
1	2013	536,7	153.230,8
2	2014	636,1	128.038,6
3	2015	761,2	99.819,5
4	2016	992,1	192.495,4
5	2017	1.286,7	280.284,3
6	2018	1.291,9	290.559
7	2019	1.258,8	363.947,6
8	2020	1.312,5	540.361,6
9	2021	1.505,5	517.025,6
Rata-rata		1.064,61	285.085

Sumber : (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa setiap tahunnya sarang burung walet di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan rata-rata penjualan 1.064,61 (ton) dan dengan rata-rata harga penjualan 285.085 (US\$) dari tahun 2013 sampai dengan 2021 sehingga potensi sarang burung walet masih bisa dikembangkan terus menerus sehingga menjadi peluang yang baik bagi pengusaha sarang burung walet untuk mengembangkannya.

Peningkatan ekspor sarang burung walet menyebabkan adanya peningkatan permintaan pada pasar internasional hal ini tentunya menjadi peluang bagi warga Kabupaten Nunukan. Warga Kabupaten Nunukan memanfaatkan peluang ini dengan membangun sarang burung walet. Keberadaan bangunan sarang walet di Nunukan tumbuh dimana mana di pemukiman penduduk dan kini mendapat protes dari masyarakat

Keberadaan Sarang burung walet juga memberi dampak kepada masyarakat karena sarang burung walet mempunyai nilai ekonomi yang sangat tinggi, sehingga banyak orang berupaya untuk membudidayakannya. Selain itu Beberapa dampak secara umum diakibatkan sarang burung walet adalah secara visual mengganggu penampilan kota karena sarang walet dibangun berbentuk kotak menjulang tinggi, sirkulasi udara yang terhalang membuat udara menjadi panas, bau dari kotoran walet serta timbulnya bunyi yang riuh dari suara pemanggil burung walet, dan kemungkinan adanya dampak bisa mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar. Disisi lain sarang burung walet juga memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya di bidang ekonomi, karena sarang burung walet mempunyai nilai jual yang tinggi dan membutuhkan tenaga kerja di dalam pengelolaannya sehingga dapat membuka lowongan kerja bagi masyarakat yang lain

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Usaha Sarang Burung Walet Terhadap Masyarakat Kabupaten Nunukan,”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sistem pengelolaan usaha sarang burung walet di Kelurahan Nunukan Utara, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan ?
2. Berapa jumlah produksi dan pendapatan pada usaha sarang burung walet di Kelurahan Nunukan Utara, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan ?
3. Bagaimana dampak sosial ekonomi dan lingkungan usaha sarang burung walet di Kelurahan Nunukan Utara, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan sistem pengelolaan usaha sarang burung walet di Kelurahan Nunukan Utara, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan.
2. Mengidentifikasi jumlah produksi dan menganalisis pendapatan usaha sarang burung walet di Kelurahan Nunukan Utara, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan.
3. Menganalisis dampak sosial, ekonomi dan lingkungan pada usaha sarang burung walet di Kelurahan Nunukan Utara, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharap dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bidang penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi bagi peneliti terkait usaha sarang burung walet.
2. Bagi pengusaha, sebagai bahan pertimbangan oleh pengusaha untuk mengembangkan usaha sarang walet.
3. Bagi pemerintah memberikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terhadap pengusaha sarang burung walet